

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah diuraikan dengan panjang lebar tentang relasi Negara dan agama :  
perspektif Soekarno, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Soekarno adalah seorang pemikir modernis yang sering mengkomodasikan pemikiran-pemikiran modern barat. Dengan mengambil pemerintahan Turki dibawah Kamal Al Tuttur sebagai contoh ideal, dari sini dapat direfleksikan pandangan Soekarno yang sesungguhnya tentangn konsepnegara. Ia menganggap bahwa gama adalah urusan pribadi dan bukan urusan publik. Sehingga tidak relevan dalam konteks ke Indonesiaan yang plural jika kemudian Indonesia mengambil bentuk Negara Islam, disamping dalam Islam sendiri tidak ada ijma' ulama yang mehujahkan tentang Negara agama. Pemikiran Soekarno inilah yang kemudian menjadikan sebagian kalangan menudingnya sekuler, tetapi jika ditelisik lebih dalam Soekarno tidak menafikan begitu saja eksistensi agama, terbukti dengan konsep Pancasila yang diajukannya sebagai dasar Negara disitu, agama harus diakui dan dipilihan Negara, juga dengan tulisannya yang menyatakan bahwa umat Islam sebagai mayoritas bisa memiliki peranan yang besar dengan proses demokrasi merebut kursi Dewan Perwakilan Rakyat, dapat dikatakan bahwa pemikiran Soekarnobisa masuk dalam Integratif Substansi, artinya

Islam bisa diintegrasikan ke dalam Negara tetapi bukan secara formal tetapi nilai universalnya saja.

2. Posisi pemikiran Soekarno dalam konstalasi pemikiran-pemikiran politik di Indonesia bisa dikatakan sebagai pioneer. Ia bisa dilihat dari dua level, level gagasan dan implementasi sekaligus. Gagasan-gagasan Soekarno yang ingin memisahkan agama dan Negara kemudian mendapat pewaris-pewarisnya, seperti tokoh-tokoh pembaharuan (Nurcholish Madjid, Abdurrahman Wahid, Djohan Efenndi). Sebagai pemikir siapapun tidak bisa menampik kecerdasannya dan keberaniannya tetapi sebagai negarawan Soekarno mengalami kegagalan di akhir periode kepemimpinannya.

## **B. Saran-Saran**

Penelitian tentang relasi agama dan Negara yang telah dipaparkan secara maksimal dalam skripsi ini adalah penelitian yang dirasa masih dalam hal penelaahan, analisa, penggalan data, serta aspek akademis lainnya. Artinya dari sini penulis juga ingin mengatakan bahwa pada penelitian dan kajian yang akan datang tentang tema tersebut seyogyanya tetap diusahakan. Kritik atas landasan deskriptif pada pembahasan dalam skripsi ini harus selalu ada.

Soekarno adalah tokoh controversial, terlepas dari kontroversi tentang kepemimpinannya, kita harus melihatnya secara obyektif. Ia harus ditempatkan sebagai teks, sebagai bahan kajian atas produk-produk pemikiran, karena ia adalah produk sejarah yang mensejarahkan. Ia tidak bisa dihapuskan begitu saja dari teks sejarah. Berdirinya Negara Kesatuan Indonesia tidak terlepas dari

sumbangsih pemikirannya. Oleh karena itu mendudukan pemikiran Soekarno sejajar dengan produk-produk pemikiran akademis lain dan melepaskan prasangka buruk tentangnya adalah tindakan yang bijaksana dan rasional.

## DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Taufik, 1987, *Islam dan Masyarakat: Pemantauan Sejarah Indonesia*, Jakarta: LP3ES.

Abdullah, Masykuri, 2005, “Negara Ideal Menurut Islam dan Implementasinya pada masa kini” dalam Komaruddin Hidayat (ed). *Islam Negara dan Civil Society*, Jakarta: Paramadina.

Abdullah, Taufik, 1976, *Manusia dan Kebudayaan di Asia Tenggara (Islam di Asia Tenggara)*, Jakarta: LIPI.

Adams, Cindi, 1966, *Bung Karno: Penjambung Lidah Rakyat Indonesia*, Jakarta: Gunung Agung.

Alfian, 1982, *Politik, Kebudayaan dan Manusia Indonesia*, Jakarta: LP3ES.

Aziz, Ahmad Amir, 1999, *Neo Modernisme Islam di Indonesia, gagasan sentral Nurcholish Madjid dan Abdurrahman Wahid*, Jakarta: Rineka Cipta.

Aminuddin, 1999, *Kekuatan Islam dan pergulatan kekuasaan di Indonesia sebelum dan sesudah runtuhnya rezim Soeharto*, Yogyakarta:Pustaka Pelajar.

Anwar, M. Syafi’i, 1995, *Pemikiran dan Aksi Islam Indonesia: Sebuah kajian Politik tentang Cendekiawan Muslim Orde Baru*, Jakarta: Paramadina, 1995.

Anwar, Rosihan, 1982, “Perbedaan Analisa Politik antara Soekarno dan Hatta” dalam William H. Frederick dan Soekri Soeroto (ed), *Pemahaman Sejarah Indonesia sebelum dan sesudah Revolusi*, Jakarta: LP3ES.

Budiardjo, Meria, 1982, *Dasar-dasar ilmu politik*, Bandung : Gramedia.

Coser, Lewis, 1986, dalam Doyle Paul Johnson, *Teori Sosiologi Klasik dan Modern*, terj. Robert Lawang, Jakarta: Gramedia.

Dick, P. Van, 1983, *Darul Islam: Sebuah Pemberontakan*, Jakarta: Grafitipres.

Effendi, Djohan, 1999, *Gagasan Islam Liberal di Indonesia*, Jakarta: Pustaka Ankara.

Effendi, Djohan, 1981, *Pergolakan Pemikiran Islam : Catatan Harian*, Jakarta : LP3ES, 1981.

Greetz, Clifford, 1982, *Islam yang saya amati, Perkembangan di Maroko dan Indonesia*, Jakarta: YIIS.

Greetz, Clifford, 1981, *Santri Abangan dan Priyayi*, Jakarta: Pustaka Jaya.

Hatta, 1976, *Kumpulan karangan*, Jakarta: Bulan Bintang.

Isjwara, F. 1980, *Pengantar ilmu politik*, Bandung : Bina cipta.

Madjid, Nurcholish, 1983, *Cita-cita Politik Kita*” dalam Bosco Carvallo dan Dasrizal (Peny), *Aspirasi Umat Islam Indonesia*, Jakarta: Leppenas.

Madjid, Nurcholish, 1987, *Islam Kemodernan dan Ke-Indonesiaan*, Bandung: Mizan.

Madjid, Nurcholish, 1994, *Khilafah dan Perkembangannya*, dalam *Nuansa*, edisi Desember.

Madjid, Nurcholish, 1992, *Islam Doktrin dan Peradaban, Sebuah telaah kritis tentang Masalah Keimanan Kemanusiaan dan Kemerdekaan*, Jakarta: Paramadina.

Ma'arif, Ahmad Syafi'i, 2002, *Polemik Negara Islam: Soekarno Versus Natsir*, Jakarta: Teraju.

Ma'arif, Ahmad Syafi'i, 1985, *Islam dan Masalah Kenegaraani*, Jakarta : LP3ES.

Natsir, 1973, "*Zending Contra Islam*," dalam *Islam dan Kristen di Indonesia*, Jakarta : Bulan Bintang.

Natsir, M., 1973, *Capita Selecta*, Jakarta: Bulan Bintang.

Nasution, Harun, 1975, *Pembaharuan dalam Islam: Sejati Pemikiran dan Gerakan*, Jakarta: Bulan Bintang.

Noer, Deliar, 1993, *Ideologi, Politik dan Pembangunan*, Jakarta: Yayasan perkhidmatan.

Onghokhan, 1981, *Soekarno: Mitos dan realitas, dalam Taufiq Abdullah (ed), Manusia dalam kemelut Sejarah*, Jakarta: LP3ES.

Raziq, Ali Abdur, 1984, 'Kekhalifahan dan Dasar-Dasar Kekuasaan dalam J. Donohue dan J.L. Esposito, (ed), *Islam dan Pembaruan, Ensiklopedi Masalah-Masalah*, Jakarta: Rajawali Pers.

Rozak, Nasaruddin, 1996, *Dienul Islam*, Bandung : PT al-ma'arif.

Rosenthal, Eij, 1965, *Islam in the Modern National state*, Cambridge: University Press.

Sjamsuddin, Nazaruddin (ed), 1993, *Soekarno : Pemikiran Politik dan kenyataan Praktek*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Suhelmi, Ahmad, 2002, *Polemik Negara Islam Soekarno Versus Natsir*, Jakarta : Teraju.

Siddiqui, Sharon, 1978 : *Islam Kontemporer: Agama atau Ideologi dalam Pesantren*, (Jakarta: P3M), No. 3/Vol. IV.

Soekarno, 1964, *Di bawah Bendera Revolusi*, Jakarta: Panitia Di bawah Bendera Revolusi, Jilid I.

Salam, Salichin , 1982, *Bungkarno Putra Fajar*, Jakarta: Gunung Agung.

- Suyanto, Isbodroini, 1993, "*Soekarno dan Nasionalisme, dalam Nazaruddin Sjamsuddin, ed, Soekarno : Pemikiran Politik dan Kenyataan Praktek*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Thoba, Abdul Aziz, 1996, *Islam dan Negara dalam Politik Orde Baru*, Jakarta : Gema Insani Press.
- Tsuchiya, Kenji, 1976, "*Gerakan taman Siswa Delapan Tahun dan Latar Belakang Jawa Taman Siswa*" dalam S. Khimura dan Koentjaraningrat (ed), *Indonesia Masalah dan Peristiwa* (Bunga rampai), Jakarta: Gramedia.
- Veur, Paul W. Van den, (ed), *Kenang-kenangan Doket Soetomo*, (Jakarta: Sinar Harapan, 1984), 167.
- Wahid, Abdurrahman, 1985, *Merumuskan Hubungan Ideologi Nasional dan Agama*" dalam *AULA*, Edisi Mei.
- Wahid, Abdurrahman, 1989, "*Pribumisasi Islam*", dalam *Muntaha Azhari dan Abdul Mun'im* (ed), *Islam Indonesia Menatap Masa Depan*, Jakarta: P3EM.
- Wahid, Abdurrahman, 1999, *Islam, Negara dan Demokrasi*, Jakarta: Erlangga.
- Watt, Montgomery, 1987, *Pergolakan Pemikiran Politik Islam*, Terj. HF. Zarkasyi dan Ti, Syam, Jakarta: Benneti Cipta.
- Yatim, Badri, 1999, *Soekarno, Islam dan nasionalisme*, Jakarta: Logos Wacaya ilmu.

